PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *WEB GOOGLE SITES* PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SDN 07 SITIUNG

Amar Salahuddin[1], M. Anggrayni[2], Kenny Puspita Dewi[3]
[1] Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Dharmas Indonesia, Padang, Indonesia
amarsalahuddin@undhari.ac.id ,melisaanggrayni81@gmail.com[2] ,
kennypuspita725@gmail.com[3]

ABSTRACT

This research is motivated by the use of Google Sites web-based learning media which is not optimally taught to students. This study aims to produce Google Sites Web-Based learning media in Class IV Indonesian Language Learning at SDN 07 Sitiung that is valid, practical and effective. This type of research is research and development (Research and Development). The development model used is the ADDIE model. This research was conducted at SDN 07 Sitiung. The research subjects were fourth grade elementary school students. Validity test research data obtained through expert validation sheets. Practicality data was collected through teacher response questionnaires and student response questionnaires. Effectiveness data was tested through test questions. The collected data were analyzed based on the research results.Based on the results of the 5 validity test from 4 expert validators obtained a content validation score of 83%, a language validation score of 90%, a graphic validation score of 84%, a question validation score of 86% and an RPP validation score of 88%. So that the average percentage data obtained is 86.2% with a very valid category. The results of the teacher's response practicality test obtained 86% results, while the results of the student response questionnaire obtained 79.25% results in the very practical category. The results of the effectiveness test get an average percentage of 78.25% in the very effective category. Based on these results, it can be concluded that the google sites web-based learning media for learning Indonesian at SDN 07 Sitiung which was developed can be declared valid, practical and effective.

Keywords: Learning Media, Google Sites, Indonesian. Elementary school

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penggunaan media pembelajaran berbasis *web google sites* yang kurang maksimal diajarkan kepada peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran Berbasis *Web Google Sites* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 07 Sitiung yang valid, praktis dan efektif. Jenis penelitian adalah penelitian pengembangan (Research and Development). Model pengembangan yang digunakan model ADDIE. Penelitian ini dilakukan di SDN 07 Sitiung. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV SD. Data penelitian uji validitas diperoleh melalui lembar validasi para ahli. Data kepraktisan dikumpul melalui angket respon guru dan angket respon peserta didik. Data efektivitas diuji coba melalui tes soal. Data yang terkumpul dianalisis berdasarkan hasil penelitian. Berdasarkan hasil uji 5 validitas dari 4 validator ahli memperoleh skor validasi isi 83%, skor validasi bahasa 90%, skor validasi

kegrafikaan 84%, skor validasi soal 86% dan skor validasi RPP 88%. Sehingga diperoleh data persentase rata-rata yang didapat 86,2% dengan kategori sangat valid. Hasil uji praktikalitas respon guru mendapatkan hasil 86%, sedangkan hasil angket hasil respon peserta didik mendapatkan hasil 79,25% dengan kategori sangat praktis. Hasil uji efektivitas mendapatkan hasil persentase rata-rata 78,25% dengan kategori sangat efektif. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan media pembelajaran berbasis *web google sites* pada pembelajaran Bahasa Indonesia SDN 07 Sitiung yang dikembangkan dapat dinyatakan valid, praktis dan efektif.

Kata Kunci: Media Pembelajaran*, Google Sites*, Bahasa Indonesia. Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah hal yang penting sepanjang hidup manusia karena pendidikan dapat menghasilkan manusia yang handal dan bermartabat. Pendidikan juga menjadi penentu nasib dan masa depan suatu bangsa. Oleh sebab itu, sistem pendidikan harus selalu memyesuaikan dengan perkembangan zaman.Pendidikan dikatakan sebuah proses kehidupan untuk mengembangankan segenap potensi individu untuk dapat hidup dan mampu melangsungkan kehidupan secara utuh sehingga menjadi manusia yang terdidik, baik secara kognitif, efektif maupun psikomotor (Anggrayni & Apreasta, 2022). Pendidikan melakukan proses mendidik manusia untuk menjadi manusia yang bermanfaat bagi bangsa dan negara.

Terkait dengan hal di atas, dalam UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencanakan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam dunia pendidikan tidak terlepas dengan yang namanya kurikulum.

Kurikulum dalam dunia pendidikan merupakan sebuah pedoman disekolah pada saat melaksanakan proses pembelajaran(M.Anggrayni1, 2023) Kurikulum menunjukkan dasar atau pandangan hidup bangsadan pendidikan tujuan kehidupan bangsa tersebut dalam pendidikannya ditentukan oleh kurikulum yang dipakai. Dalam pandangan ini

kurikulum menjadi dasar atau pandangan hidup yang menggambarkan tujuan pendidikan yang akan dicapai di masa depan karena sejatinya pendidikan itu tidak akan terasa hasilnya secara cepat melainkan dalam waktu berpuluh tahun ke depan baru akan terlihat hasilnya. Jika kurikulum dijadikan pondasi kuat dalam pelaksanaan pendidikan, maka sudah tentu pegangan para pelaksana pendidikan dari tingkat dasar sampai tingkat pendidikan tinggi akan terarah dalam melaksanakan pendidikannya, apapun yang dicita-citakan oleh pendidikan kita akan tercapai dikemudian hari. Salah satu kurikulum yang dipakai pada tingkat SD adalah kurikulum K13.

Kurikulum 2013 guru dituntut agar dapat menyajikan pembelajaran berbasis tematik integratif, menggunakan pendekatan saintifik, serta menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013. Pelaksanaan pembelajaran tematik, guru dituntut menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik adalah pendekatan ilmiah yang di dalam pembelajarannya lebih menitik beratkan pada kegiatan mengamati, menanya, mencoba, membentuk jejari melalui(Amini et al., 2021) . Pendekatan saintifik di harapkan peserta didik dapat memiliki kompetensi sikap, keterampilan, pengetahuan jauh lebih baik. Dengan pendekatan tersebut peserta dididk diharapkan akan lebih kreatif, inovatif, dan lebih produktif, sehingga nantinya mereka dapat sukses dalam menghadapi berbagai persoalan dan tantangan di zamannya memasuki masa depan yang lebih baik (Pohan & Dafit, 2021).

Pada kurikulum 2013 Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib di tingkat SD. Pembelajaran Bahasa Indonesia pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa selain sulit juga membosankan, contohnya saja pada pembelajaram puisi. Untuk menghilangkan pikiran negatif dalam diri siswa yang mengaggap pembelajaran Bahasa Indonesia sulit dan membosankan dapat diatasi dengan menggunakan sebuah media pembelajaran yang menarik dan kreatif, salah satunya adalah media pembelajaran berbasis *web google sites.* Media merupakan sebuah alat yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pada proses pembelajaran.

Media Pembelajaran berbasis *web Google Sites* merupakan salah satu layanan *google workspacefor education* yang memiliki berbagai keunggulan diantaranya aplikasi ini gratis, mudah pemanfaatannya, dapat dikelola bersama atau dapat berkolaborasi dalam pengelolaannya. Media Pembelajaran berbasis *web Google Sites* didukung juga dengan gambar yang menarik, warna yang manarik, video pembelajaran serta lengkap dengan tugas yang akan dikerjakan oleh siswa. (amar salahuddin, 2020)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 07 Sitiung ada beberapa temuan masalah yaitu pertama, siswa kurang tertarik mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia, banyak siswa beranggapan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang sulit dan membosankan salah satunya pada materi PUISI, Kedua siswa sulit Memahami materi pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Ketiga pada saat proses pembelajaran siswa sering keluar masuk dan kurang fokus mendengarkan pendidik dalam menjelaskan materi di depan kelas.

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara kepada wali kelas IV SDN 07 Sitiung di kelas IV, pertama, pendidik belum melakukan pengembangan terhadap media pembelajaran terutama pada media berbasis *web google sites*, kedua, media pembelajaran digital sudah dilaksanakan saat pembelajaran seperti media digital *Power point online,* ketiga, pendidik lebih sering menggunakan media yang ada dibuku cetak saja. Hal demikian membuat siswa kurang tertarik mengikuti proses pembelajaran sehingga berakibat kepada rendahnya hasil belajar siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal diatas juga saya temukan ketika saya melaksanakan praktek lapangan di SDN 07 Sitiung. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pendidik dan peserta didik sangat membutuhkan media yang menarik dan kreatif untuk menunjang proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

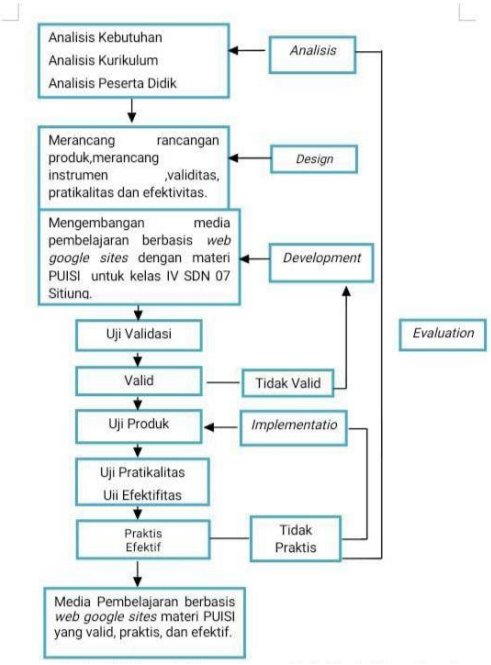
Untuk mengatasi masalah di atas, salah satu yang dilakukan yaitu mengembangkan sebuah media pembelajaran yang kreatif dan menarik salah satunya adalah

mengembangakan media pembelajaran berbasis *web google sites*. Media pembelajaran berbasis *web google sites* didukung dengan gambar yang menarik, warna yang menarik, video pembelajaran dan lengkap dengan tugas yang akan dikerjakan oleh siswa.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan adalah *Research and Development (R&D).* Penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk mendapatkan hasil suatu produk tertentu, dilakukan penelitian yang merupakan analisis kebutuhan, dan untuk menguji keefektifan produk tersebut, sehingga dapat bekerja di masyarakat luas (amar salahuddin, samsiwal komar, 2023)

Prosedur pengembangan ADDIE meliputi 5 tahapan yaitu *Analysis, Design, Development, Implement, Evaluation.* Model ADDIE menggunakan pendekatan sistem. Esensi dari pendekatan sistem adalah membagi proses perencanaan pembelajaran ke beberapa langkah, untuk mengatur langkah- langkah ke dalam urutan-urutan logis, kemudian menggunakan output dari setiap langkah sebagai input pada langkah berikutnya.(Anggrayni et al., 2022)



Gambar 1 Prosedur Pengembangan Media Pembelajaran *Google sites*

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Web Google Sites*, yang telah dilaksanakan di SD Negeri 07 Sitiung. Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk didalam pendidikan yaitu pengembangan media pembelajaran berbasis *web google sites* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 07 Sitiung. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan *(Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation).* Proses pengembangan ini dimulai dari tahap uji validator, uji praktikalitas, dan uji efektivitas. Setelah pengumpulan data, maka hasil dari pengumpulan data tersebut dideskripsikan sebagai berikut.

1. Tahapan-Tahapan ADDIE

a. Hasil Tahapan Analisis *(Analyze)*

Tahap analisis merupakan tahapan awal yang dilakukan dalam tahapa ini, tahap analisis ini memiliki tiga tahapan yaitu analisis kebutuhan, analisis kurikulum dan analisis karakter peserta didik.

1) Analisis Kebutuhan

Pada tahap analisis kebutuhan ini, untuk melihat kebutuhan yang diperlukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 07 Sitiung. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan banyak ditemukan bahwa pada tahapan analisis kebutuhan guru peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap wali kelas IV, materi wawancara adalah penggunaan media pembelajaran *web google sites* pada pembelajaran Bahasa Indonesia, yang sebelumnya sudah menggunakan media pembelajaran namun media yang digunakan sebelumnya belum mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik, media yang digunakan sebelumnya yaitu media gambar yang terdapat pada buku cetak saja.

2) Analisis Kurikulum

Analisis rencana pelaksaan pembelajaran (RPP) merupakan suatu bahan ajar yang dibutuhkan guru dalam kegiatan belajar mengajar supaya kegiatan belajar bisa berjalan dengan baik maka guru membutuhkan sebuah RPP pembelajaran. RPP yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu RPP tema 6 subtema 1 pembelajaran 1 sampai 3 pada

kelas IV sekolah dasar semuanya. RPP yang digunakan harus sesuai dengan silabus yaitu, KI, KD, Indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

3) Analisis Karakter Peserta Didik

Analisis karakter peserta didik adalah analisis survei karakteristik siswa berdasarkan pengetahuan, keterampilan, dan pengembangan. Analisis ini dilakukan untuk melihat sikap, minat, motivasi, serta kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia.

a. Hasil Tahapan Perancangan *(Design)*

Berdasarkan analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis karakteristik peserta didik, maka dilakukan perancangan media pembelajaran berbasis *web google sites*. Hasil tahap perancangan yang telah dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut.

1) Merancang produk berdasarkan hasil analisis

Berdasarkan analisis kebutuhan pendidik dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia pada meteri PUISI. pendidik membutuhkan media pembelajaran *web google sites* karena media *web google sites* ini dapat meningkatkan motivasi dan minat peserta didik, maka dari itu media *web google sites* ini efektif digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

2) Merancang Instrumen Validitas, Pratikalitas, Dan Efektivitas.

Pada tahap perancangan instrumen ini peneliti merancang instrumen validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Instrumen ini merupakan alat yang akan digunakan oleh peneliti dalam pengambilan data di lapangan.

a) Instrumen validitas

Tahap pengembangan merupakan tahap lanjutan dari tahap analisis dan tahap design (perancangan) yang termasuk ke dalam validitas media *web google sites*. Tujuan dari tahap pengembangan ini adalah untuk menghasilkan media *web google sites* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang valid, praktis, dan efektif agar layak digunakan dalam proses pembelajaran berbasis *web google sites* yang disesuaikan dengan KD, Indikator, Tujuan Pembelajaran dan materi.

Pada lembar validasi terdapat petunjuk pengisian 3 aspek penilaian diantaranya aspek komponen kelayakan materi, komponen bahasa dan kelayakan media serta skor yang diisi oleh validator.

Tabel 1 Data Validasi Keseluruhan Uji Coba Media Pembelajaran Berbasis *Web Google Sites*.

Validator	**Aspek yang divalidasi**	**Penilaian** $\mathbf{V=\frac{F}{n}x100\%}$	**Kategori**	**Keterangan**
Yulia Darniyanti,M.Pd	Isi	$V=\frac{29}{35}x100\%$ V= 83%	Sangat Valid	Dosen PGSD Undhari
Aprimadedi,S.S,M.Pd	Bahasa	$V=\frac{36}{40}x100\%$ V= 90%	Sangat Valid	Dosen Bahasa Undhari
Dwi Nofri Asmara,M.Si	Kegrafikaan	$V=\frac{F}{n}x100\%$ V= 84%	Sangat Valid	Dosen Pendidikan Matematika
Rata-rata		86 %	Sangat Valid	

Berdasarkan data hasil validasi yang dilakukan oleh validator yaitu validator Yulia Darniyanti,M.Pd dengan hasil 83% dikategorikan sangat valid, validator Aprimadedi,S.S,M.Pd dengan 90% dikategorikan sangat valid, dan validator Dwi Nofri Asmara,M.Si dengan hasil 84% dikategorikan sangat valid.

Tabel 2 Data Validasi Soal Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites

Validator	Aspek yang divalidasi	Penilaian $\mathbf{V=\frac{F}{n}x100\%}$	Keterangan	Kategori
Lika Apreasta,M.Pd	Soal	$V=\frac{26}{30}x100$	Dosen PGSD Undhari	Sangat valid

		% V= 86%		

Berdasarkan tabel diatas, validasi soal oleh Ibu Lika Apreasta,M.Pd mendapatkan total skor 30 maka diperoleh nilai 86%. Skor ini termasuk ke dalam kategori sangat valid. Validator menyimpulkan pada produk yang peneliti kembangkan layak diujicobakan dalam penelitian.

Tabel 3 Data Validasi RPP MediaPembelajaran Berbasis Web Google Sites Google Sites

Validator	Aspek yang divalidasi	Penilaian $\mathbf{V=\frac{F}{n}x100\%}$	Keterangan	Kategori
Lika Apreasta,M.Pd	RPP	$V=\frac{22}{25}x100\%$ V= 88%	Dosen PGSD Undhari	Sangat valid

Berdasarkan tabel diatas, validasi soal oleh Ibu Lika Apreasta,M.Pd mendapatkan total skor 25 maka diperoleh nilai 88%. Skor ini termasuk ke dalam kategori sangat valid. Validator menyimpulkan pada produk yang peneliti kembangkan layak diuji cobakan dalam penelitian.

b) Instrumen Pratikalitas Respon Pendidik

Hasil rancangan lembar pratikalitas terdapat p

Tabel 4 Data Pratikalitas Angket Respon Pendidik

Praktisi	Keterangan	Penilaian $\mathbf{P=\frac{F}{n}x100\%}$	Kategori
Marni,S.Pd	Guru Kelas IV	$P=\frac{26}{30}x100\%$ P= 86%	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel diatas, pratikalitas guru kelas IV oleh Ibu Marni,S.Pd mendapatkan skor 30 maka diperoleh nilai 86%. Skor ini termasuk ke dalam kategori sangat praktis. Adapun sedikit dari ahli praktis.

c) Instrumen Pratikalitas Respon Peserta Didik

Hasil rancangan lembar pratikalitas terdapat petunjuk pengisian dan aspek penilaian yang akan dinilai oleh peseta didik kelas IV.

Tabel 5 Instrumen Pratikalitas Respon Peserta Didik

Nama Siswa	Jumlah Penilaian	Skor Max	Persentase	Keterangan
Arkan Ghifari	20	25	80	Praktis
Alfatih Azka Pradipta	21	25	84	Sangat praktis
Avino Zakhi Zaidan	20	25	80	Sangat Praktis
Alwi Nasuha	22	25	88	Sangat praktis
Asraf Zahirul Lubaid	18	25	72	praktis
Chiko Arya Ghosan	19	25	76	Praktis
Fadhil aldo Ramadhan	20	25	80	Sangat praktis
Kadzia Qutrunada	21	25	84	Sangat praktis
Luna Aulia Nuraini	20	25	80	Sangat praktis
	20	25	80	Sangat praktis
Nayla Fara Ninda	21	25	84	Sangat praktis
Novallisya Laila Zahra	19	25	76	Praktis
Revanda Mokti Tama	19	25	76	Praktis
Vika Oktaviani	20	25	80	Sangat praktis
Zeron Fahri Alexi	18	25	72	Praktis
Marsha Aqila Putri	19	25	76	Praktis
Rata-rata	79,25%			
Kategori	Praktis			

d) Instrumen Efektivitas

Hasil efektifitas media pembelajaran berbasis *web google sites* pada pembelajaran Bahasa Indonesia diperoleh dari hasil tes peserta didik setelah menggunakan

media pembelajaran berbasis *web google sites* yang mencangkup 30 pertanyaan. Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik berikut tabel data efektivitas peserta didik:

Tabel 6 Instrumen Efektivitas

Nama Siswa	Jumlah Soal	KKM	Nilai	Keterangan
Arkan Ghifari	30	70	80	Tuntas
Alfatih Azka Pradipta	30	70	90	Tuntas
Avino Zakhi Zaidan	30	70	95	Tuntas
Alwi Nasuha	30	70	75	Tuntas
Asraf Zahirul Lubaid	30	70	77	Tuntas
Chiko Arya Ghosan	30	70	76	Tuntas
Fadhil aldo Ramadhan	30	70	85	Tuntas
Kadzia Qutrunada	30	70	70	Tuntas
Luna Aulia Nuraini	30	70	57	Tidak Tuntas
Muhammad Ridwan	30	70	88	Tuntas
Nayla Fara Ninda	30	70	78	Tuntas
Novallisya Laila Zahra	30	70	88	Tuntas
Revanda Mokti Tama	30	70	90	Tuntas
Vika Oktaviani	30	70	62	Tidak Tuntas
Zeron Fahri Alexi	30	70	67	Tidak Tuntas
Marsha Aqila Putri	30	70	74	Tuntas
Rata-rata	78,25%			
Kategori	Praktis			

Berdasarkan hasil tes yang tertera pada tabel diatas, terdapat 16 peserta didik yang mengikuti tes dikelas IV. 13 siswa tuntas dan mendapatkan nilai dia atas KKM (>70) dan 3 orang siswa tidak tuntas

dengan nilai dibawah KKM (<70) dengan persentase nila rata-rata yakni. Dengan persentase nilai rata-rata media pembelajaran berbasis *web google sites* ini sangat efektif digunakan di sekolah

Indonesia mendapatkan tingkat kepraktisan dari hasil angket respon guru kelas IV 86% pada kategori praktis dan angket respon peserta didik 79,25% pada kategori praktis.

3. Efektivitas yang dinilai dari hasil analisis soal tes peserta didik pada media pembelajaran berbasis *web google sites* pada pembelajaran Bahasa Indonesia diperoleh dari hasil belajar pserta didik mempunyai persentase 78,25% maka termasuk kategori efektif, dengan menyelesaikan soal latihan berupa soal latihan pilihan ganda sebanyak 30 butir soal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pengembangan yang telah dilakukan terhadap media pembelajaran berbasis web google sites pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 07 Sitiung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Validasi media pembelajaran berbasis *web google sites* pada pembelajaran Bahasa Indonesia mendapatlan tingkat kevalidan isi 83%, tingkat kevalidan bahasa 90%, tingkat kevalidan kegrafikaan 84%, tingkat kevalidan RPP 88%, dan tingkat kevalidan soal 86% dengan memperoleh haril rata-rata 86% pada kategori sangat valid. Sehingga media pembelajaran berbasis *web* google sites pada pembelajaran Bahasa Indonesia ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas IV sekolah dasar.
2. Pratikalitas media pembelajaran berbasis *web google sites* pada pembelajaran Bahasa

DAFTAR PUSTAKA

amar salahuddin, samsiwal komar, D. W. N. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Nilai Karakter Peserta didik Muatan Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *5*(Mi), 1349–1358.

amar salahuddin, samsiwal komar. (2020). Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa. *YUME : Journal of Management*, *3*(3), 84–93. https://doi.org/10.2568/yum.v3i3.77

8

Amini, R., Bentri, A., Hakim, R., & Raswel, H. (2021). Pengembangan Buku Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model Discovery Learning Kelas IV Sekolah Dasar. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *12*(2), 136–149. https://www.ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/672

Anggrayni, M., Agustina, M., & Saputra, A. (2022). Pengembangan Media Video Animasi Berbasis KineMaster Muatan IPA Materi Sistem Pernapasan pada Manusia Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 7644–7656. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3560

Anggrayni, M., & Apreasta, L. (2022). Pengembangan Buku Ajar Tematik Terpadu Berbasis Problem Based Learning Di Kelas V Sd. *Jurnal Cerdas Proklamator*, *10*(1), 69–76. https://doi.org/10.37301/cerdas.v10i1.117

M.Anggrayni1, R. S. (2023). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Mata Pelajaran Ipas Di Kelas Iv Sd Berbasis Kebutuhan Peserta Didik*. *09*.

Pohan, S. A., & Dafit, F. (2021). *Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*. *5*(3), 1191–1197.